

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 17 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**ANDIKA FERDIANSYAH
NIM. 18591008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

**Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

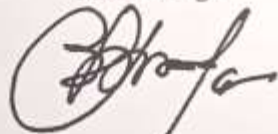
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Andika Ferdiansyah mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 SDN 17 Rejang Lebong". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 13 Juli 2022

Pembimbing 1



Dr. Barvanto, M.Pd,MM
NIP. 196907231999031004

Pembimbing 2



Dr. Abdul Shahib, M.Pd
NIP. 197205202003121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Ferdiansyah
NIM : 1859108
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan.

Curup, 13 Juli 2022
Penulis



Andika Ferdiansyah
NIM. 18591008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. A.E. Gani No. 01 PO 108 Tlp. (0732) 21010 -21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adms@iaincurup.ac.id Code Post 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1606/In.34/FT/PP.00.9/VIII/2022

Nama : **Andika Ferdiansyah**
NIM : **18591008**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi
Covid-19 SDN 17 Rejang Lebong**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Selasa, 26 Juli 2022**
Pukul : **11.00-12.30 WIB**
Tempat : **Ruang Ujian 03 Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 5 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Baryanto, MM, M.Pd.
NIP.19690723 199903 1 004

Sekretaris,

Dr. Abdul Shahib, M.Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

Penguji I,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M.Pd.
NIP. 19870403 201801 1 001

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP.19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 SDN 17 Rejang Lebong

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafaát beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Salam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik

8. Bapak Dr. Baryanto, M.Pd,MM selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Shahib, M.Pd., selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen PGMI yang telah sabar memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran kepada kami.
10. Ibu Uminah, S.Pd.SD., selaku kepala sekolah SDN 17 Rejang Lebong , terimakasih telah memberikan izin penelitian hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Rita Yuliana, S.Pd., selaku wali kelas V serta guru tematik yang telah sudi untuk membantu dalam penggarapan penelitian yang telah penulis lakukan di SDN 17 Rejang Lebong.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, sehingga memperbaiki serta meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Curup, 13 Juli 2022



Andika Ferdiansyah
NIM. 1859008

Motto

**Mulai sekarang. Mulailah dari mana kita berada. Mulailah dari rasa takut.
Mulailah dari rasa sakit. Mulailah dengan keraguan. Mulailah dengan
gemetar tangan, Mulailah dengan suara yang gemetar.**

**Tetapi setelah itu mulailah. Mulailah tidak merasa takut. Mulailah merasa
sembuh dari rasa sakit. Mulailah tanpa ada keraguan. Dengan apa yang kita
miliki.**

Dan yang paling terpenting. Mulailah tanpa ada kata Berhenti.

“Man Jadda Wa Jadda”

“Barang Siapa Yang Bersungguh-sungguh, Dia Pasti Berhasil”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin...

Puji Syukur kepada Allah SWT dengan limpahan rahmat-Nya penulis telah sampai ke titik sekarang. Dengan kaya yang sederhana ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran, dan rasa kasih sayang kepada seluruh hamba-Nya
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Mama Addorly dan Almarhum Papa Herdi Sisman yang sudah di surga, yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan doa dalam menyusun skripsiku, Semangatku kuat karena kalian berdua.
3. Kepada saudari-saudariku tersayang, Herli Sartika sari dan Viona Tri Mahartani, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyusun skripsiku.
4. Terimakasih kepada diriku sendiri yang tetap semangat, sabar, kuat dan tetap bertahan sampai di titik ini meskipun banyak rintangan dan penghalang yang harus duhadapi. *"Man Jadda Wa Jadda, Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil"*
5. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Baryanto, M.Pd, MM., dan dosen pembimbing II Bapak Dr. Abdul Shahib, M.Pd., Terimakasih atas bimbingan dan dukungannya.
6. Teman dekatku Tiara Dika Putri Pratama yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam menjalani menyusun skripsi.

7. Sahabat-sahabatku Aan Fadillah, Defrian Sanjaya, Melan Andani, dan Rizkan Fachrudiansyah.
8. Teman-teman seperjuangan dari Prodi PGMI khususnya teman-teman PGMI 8E dari semester 1 sampai semester 8.
9. Teman-teman KKN Desa Air Meles Bawah dan juga teman-teman PPL SDN 17 Rejang Lebong.
10. Almamater tercinta IAIN Curup.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Abstrak

Andika Ferdiansyah

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pada masa pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong melakukan pembelajaran secara tatap muka yang menggunakan sesi pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong serta kelebihan dan kekurangannya.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong, Guru Kelas, serta Siswa dan Siswi SDN 17 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, alat bantu dan kesimpulan serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong yang meliputi beberapa tahapan yaitu: strategi yang digunakan guru kelas untuk pembelajaran tatap muka yaitu strategi belajar tuntas, strategi partisipatif. Metode yang digunakan guru untuk pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen. Media pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 yaitu media gambar dan media audio visual. *Kedua*, kelebihan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 yaitu kemandirian dalam pembelajaran dan standarisasi materi pembelajaran dan kekurangan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 yaitu jarak dalam pembelajaran dan waktu dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka	9
1. Pengertian Implementasi	9
2. Pembelajaran Tatap Muka.....	10
3. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka.....	17
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Tatap Muka	18
5. Sejarah Covid-19.....	20

B. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat Penelitian	31
C. Waktu Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Teknik Uji Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Kondisi Objektif	39
1. Identitas Sekolah	39
2. Visi-Misi Sekolah.....	39
3. Keadaan Guru dan Siswa	43
B. Temuan-Temuan Penelitian.....	45
1. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid- 19 SDN 17 Rejang Lebong	45
2. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19	54
C. Pembahasan Penelitian	58
1. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid- 19 SDN 17 Rejang Lebong	59

2. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	43
Tabel 4.2	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah semua pelajaran yang dilakukan dalam segala sesuatu dan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan adalah suatu keadaan hidup yang mempengaruhi pertumbuhan setiap orang atau manusia.¹ Pendidikan adalah suatu proses belajar, memahami sesuatu dan memberikan suatu ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara timbal balik dan berhubungan antara yang memberikan ilmu dan yang mendapatkan ilmu, seperti guru dan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan ilmu sehingga tidak buta akan pengetahuan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Lemahnya proses pembelajaran ini berdampak pada kualitas pengetahuan siswa, apalagi pada masa

¹ Nissa, Siti Faizatun, and Akhmad Haryanto. *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ika PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars 8.2 (2020); 402-409.

² Suhrawardi, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. Fikroruna 12.02 (2020); 3.

pandemi ini. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.³ Proses pembelajaran di dalam kelas ditunjukkan kepada kemampuan anak dalam menerima suatu informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menampung berbagai informasi yang itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Dari masalah yang dihadapi maka perlunya strategi pembelajaran yang tepat oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Bahwasanya dunia pendidikan saat ini sedang terganggu dengan adanya wabah virus Corona (Covid-19) dan hampir seluruh negara di dunia membawa dampak yang besar terhadap berbagai bidang kehidupan baik itu bidang ekonomi, sosial, kesehatan dan keamanan.⁴ Covid-19 bermula dari akhir bulan Januari 2020 yang berawal dari Wuhan, Cina. Kondisi ini membawa ketakutan bagi manusia karena virus Covid-19 sangat mudah menular, sebagai antisipatif pemerintahan, maka masyarakat dihimbau untuk mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Dalam dunia pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan belajar secara tatap muka walaupun vaksin untuk virus corona sudah ada.

Mewabahnya Covid-19 ini telah menyulitkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Yang pada awalnya proses belajar mengajar tatap muka dilakukan secara penuh, sekarang ada batasan waktu.

Selama pandemi berlangsung siswa yang kembali melakukan proses

³ Zubaidah, Siti. *Berpikir Kritis: kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains*. Makalah Seminar Nasional Sains dengan Tema Optimalisasi Sains Untuk Memberdayakan Manusia. Pascasarjana Unesa. Vol. 16. No.1.2010.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Grup 2013; 2.

belajar mengajar tatap muka harus memenuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk kelas dan menjaga jarak tidak boleh kerumunan.

Sebagaimana diketahui sebelumnya kurang lebih 1 tahun pemerintah memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimana proses interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi di tempat dan dimungkinkan di waktu yang berbeda . Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Namun pembelajaran jarak jauh yang di lakukan selama ini berdampak pada pengetahuan dan pemahaman siswa. Kebijakan pemerintah untuk membuka kembali sekolah dengan melakukan pembelajaran tatap muka membuat pihak sekolah harus mulai melakukan perencanaan yang efektif dan efisien tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka.di tengah pandemi yang masih terus terjadi. Oleh karena itu, program pemerintah membuka kembali pembelajaran tatap muka agar dapat terlaksana pembelajaran yang baik. ⁵

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Target belajar dalam pembelajaran dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran tatap muka adalah kegiatan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar yang terjadi secara langsung pada waktu yang sama dan tempat yang sama. Karakteristik pembelajaran tatap muka

⁵ Perdana, Dayu Rika, and Muhammad Mona Adha. *Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan 8.2 (2020); 90-101.

adalah kegiatan yang terencana berorientasi pada tempat, serta interaksi sosial dalam ruang kelas.⁶

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu apalagi pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran membuat siswa menjadi lebih mudah ketika melakukan proses pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah pelajaran siswa.⁷ Pada saat ini perubahan yang besar terjadi di dunia pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis.

Alasan peneliti meneliti tentang pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 ini ialah pembelajaran tatap muka itu sendiri adalah pembelajaran yang mengharuskan adanya interaksi antara guru dan siswa juga siswa dengan siswa lainnya. Sedangkan ketika pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran yang terbatas karena guru dan siswa harus menjaga jarak. Oleh karena itu,

⁶ Tanuwijaya, Novita Sari, and Witorsa Tambunan. *Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19*. Jurnal Manajemen Pendidikan 10.2 (2021); 80-90.

⁷ *Ibid*; 3

interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya pun menjadi terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 17 Rejang Lebong mengenai pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 yaitu guru harus membagi siswa dalam 1 lokal itu menjadi dua grup belajar atau menggunakan sesi pembelajaran. Hal ini dilakukan karena tidak diperbolehkan adanya keramaian yang mengharuskan juga jaga jarak yang sesuai dengan surat edaran pemerintah yang siswanya dalam 1 lokal itu hanya 50% saja. Tetapi, dengan seiring waktu berjalan akhirnya pembelajaran tatap muka itu tidak dibagi menjadi 2 sesi lagi, siswa sudah boleh masuk belajar tanpa harus ada sesi. Walaupun demikian, guru dan siswa harus tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal ini dilakukan karena dengan belajar membagi menjadi 2 sesi itu membuat guru menjadi bimbang harus darimana menyampaikan materi karena penyampaian materinya menjadi 2x juga materi tersebut harus habis pada hari itu juga, minggu selanjutnya sudah harus masuk materi yang baru lagi. Hal ini membuat guru kesulitan dalam menjelaskan materi kepada siswa.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah Covid-19, maka penulis meneliti permasalahan dengan judul skripsi. Dengan Judul “**Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19**”.

⁸ Rita Yuliana, Pra Observasi, 31 Januari 2022, di SDN 17 Rejang Lebong.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan penetapan permasalahan apa yang akan diteliti. Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana pembelajaran tatap muka, strategi pembelajaran tatap muka, metode pembelajaran tatap muka serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah pokok adalah:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid- 19.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil wawancara ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Sebagai masukan dan bahan informasi kepada pihak-pihak terkait dalam dunia pendidikan atas pengembangan keilmuan pendidikan.
- b. Sebagai acuan dan bahan pustaka kepada pihak-pihak yang mengadakan penelitian lanjutan pada obyek yang sama sehingga dapat menjadi referensi yang relevan untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil wawancara ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Manfaat Bagi siswa

Meningkatkan minat dan mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru serta menambah wawasan terkait nilai dalam upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia yang unggul dengan moral mulia sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yang sesungguhnya.

b. Manfaat Bagi guru

Dapat memberikan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi baru selama pandemi Covid-19 dalam proses pembelajaran dan mendapatkan *feed back* (informasi balik) mengenai pembelajaran yang dilaksanakan, dalam kaitannya untuk usaha mewujudkan tujuan pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar.

c. Manfaat Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun program kualitas siswa.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah pemahaman serta pengalaman peneliti sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka

1. Pengertian Implementasi

Implementasi secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Implementasi menurut KBBI yaitu pelaksanaan penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan.

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.¹⁰

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penyediaan sarana dalam melaksanakan sesuatu yang dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu

⁹Irawan, Muhammad Dedi, and Selli Aprilla Simargolang. *Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika*. Jurti (Jurnal Teknologi Informasi) 2.1 (2018); 67-84.

¹⁰Haji, B. Tinjauan. A. *Pengertian Implementasi*. Laporan Akhir; 31.

kegiatan yang telah direncanakan serta dilaksanakan dengan serius yang mengacu norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

2. Pembelajaran Tatap Muka

a. Pengertian

Pembelajaran tatap muka ialah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap kejadian dari luar diri siswa yang terjadi pada siswa yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses tatap muka. Untuk tahapan strategis pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran perlu didesain dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil maksimal. Berdasarkan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.¹² Pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa antar siswa.

Dari paparan mengenai pengertian pembelajaran tatap muka maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka ialah pembelajaran yang dilakukan dengan langsung atau siswa dengan guru melakukan pembelajaran secara berhadapan guna terwujudnya interaksi antar siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa yang

¹¹ Budi Winamo, *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2007); 15.

¹² Widuroyekti, Barokah. *Pendekatan Belajar Aktif Dan Peningkatan Partisipasi Mahasiswa Dalam Proses Tutorial Tatap Muka*. *Jurnal pendidikan* 7.1 (2006); 55-65.

lainnya. Adapun pembelajaran langsung ini dirancang supaya bisa memantau kejadian atau perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik dengan adanya pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu pembelajaran yang baik untuk digunakan karena dengan pembelajaran tatap muka maka terjalin hubungan sosial yang erat antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa itu sendiri melalui proses interaksi yang diciptakan dalam proses pembelajaran.

b. Komponen-Komponen Pembelajaran

Pertama, kegiatan pembelajaran pendahuluan. Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran sangat berperan penting. Peserta didik diharapkan dapat menarik peminat atas pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.¹³

Teknik-teknik yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran terdahulu antara lain:

- 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik diakhir kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan ini, peserta didik akan mengetahui apa yang harus diingat, dipecahkan dan interpretasi.
- 2) Lakukan apresiasi, berupa kegiatan yang menghubungkan antara pengetahuan lama dan pengetahuan yang akan dipelajari.

¹³ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017); 5.

Menjelaskan tentang hubungan dari materi yang telah dipelajari dan akan dipelajari.

Kedua, menyampaikan informasi. Dalam kegiatan ini pendidik akan menetapkan secara pasti informasi, konsep, aturan dan prinsip-prinsip apa yang perlu dijelaskan. Ditahap ini proses penyampaian materi pelajaran.¹⁴

Beberapa hal dalam menyampaikan materi:

- 1) Urutan penyampaian. Urutan materi diberikan berdasarkan tahap berpikir yang bersifat konkret ke hal-hal yang bersifat sederhana atau mudah dilakukan ke hal-hal yang lebih khusus atau sulit dilakukan.
- 2) Ruang lingkup materi yang disampaikan. Umumnya ruang lingkup materi sudah tergambar pada saat menentukan tujuan pembelajaran. Hal yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut: pertama, materi yang akan disampaikan dalam bentuk bagian-bagian kecil seperti dalam pembelajaran terprogram. Kedua, apakah materi disampaikan secara keseluruhan dulu baru kebagian-bagian.
- 3) Materi yang akan disampaikan. Sebelum kita melakukan proses pembelajaran diharapkan kita terlebih dahulu memahami isi dari materi tersebut.

¹⁴ *Ibid*, h; 6.

Ketiga, partisipasi peserta didik. proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan-latihan secara langsung dengan tujuan yang akan ditetapkan. Hal penting dalam kegiatan ini yang pertama, latihan dan praktik seharusnya dilakukan setelah peserta didik diberi informasi tentang suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kedua umpan balik.

Keempat, tes. Ada dua jenis tes atau penilaian yang biasa dilakukan oleh kebanyakan pendidik, yaitu *pretest* dan *protest*. Tes dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti pelajaran.

Kelima, kegiatan lanjutan. Kegiatan ini ialah untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.¹⁵ Seperti memberikan tugas rumah, menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit, membaca ulang materi serta memberikan motivasi dan bimbingan belajar.

c. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi Tatap Muka

Tatap muka dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang mengharuskan ada interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran tatap muka juga dilakukan secara berhadapan langsung antara guru dengan siswa. Hal ini dilakukan agar proses

¹⁵ *Ibid*; 8-9.

pembelajaran berjalan dengan semestinya agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.¹⁶

Jenis-jenis strategi tatap muka antara lain sebagai berikut:

a) Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang memfokuskan pada kaitannya materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan pencapaian yang didapat dalam hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

b) Pembelajaran Partisipatif

Pembelajaran partisipatif merupakan model pembelajaran yang peserta didik terlibat langsung secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam belajar. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam merencanakan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran. Dengan meminjam pemikiran *knowles*, menyebutkan indikator dalam pembelajaran partisipatif yaitu adanya keterlibatan emosional dan mental peserta didik, adanya kesediaan peserta didik untuk memberikan peran dalam mencapai tujuan, sehingga dalam kegiatan belajar terdapat hal positif yang didapatkan oleh peserta didik.¹⁸

¹⁶ Ramadhan, Iwan, Haris Firmansyah, and Hadi Wiyono. *Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Basicedu 6.4 (2022): 6042-6056.

¹⁷ *Ibid*; 42

¹⁸ *Ibid*; 53

c) Bermain Peran

Model bermain peran adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi. Menurut Dawson mengemukakan bahwa simulasi merupakan suatu istilah umum berhubungan dengan menyusun dan mengoperasikan suatu model yang mereplikasi proses-proses perilaku. Sedangkan menurut Ali mengemukakan bahwa metode simulasi adalah suatu cara mengajar dengan melakukan proses tingkah laku secara tiruan. Dengan demikian pembelajaran bermain peran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, terutama yang menyangkut kehidupan sekolah, keluarga maupun perilaku masyarakat sekitar peserta didik.¹⁹

d) Belajar Tuntas

Pendidikan Nasional Tahun 2008 menjelaskan bahwa pembelajaran tuntas dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi adalah:

Pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu.²⁰

¹⁹ *Ibid*; 44-45.

²⁰ *Ibid*; 56

e) Pembelajaran Dengan Modul

Modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan peserta didik disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru.²¹

f) Pembelajaran inkuiri

Pembelajaran inkuiri sering juga dinamakan dengan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai *fasilitator* dan pembimbing peserta didik untuk belajar.²²

g) Strategi pembelajaran *ekspositori*

Strategi pembelajaran *ekspositori* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Strategi *ekspositori* lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan dengan strategi "*chalk and talk*".

²¹ *Ibid*; 63-65

²² Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003); 157.

3. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka

Adanya kekurangan pembelajaran tatap muka diantaranya sebagai berikut:

a. Jarak Dalam Praktek Pembelajaran

Membutuhkan ruang kelas secara fisik. Guru dan murid harus bertemu, bertatap muka di tempat dan waktu yang sama. Artinya jarak harus dekat demi untuk menumbuhkan ilmu, etika dan psikologis murid dan guru.

b. Waktu Pembelajaran

Dalam pembelajaran dibutuhkan berkumpul dalam waktu yang sama. Guru dan murid harus hadir dalam ruang kelas pada waktu yang sama. Otomatis dibutuhkan kedisiplinan mengikuti pembelajaran di kelas

Adanya kelebihan pembelajaran tatap muka diantaranya sebagai berikut:

a. Kemandirian Dalam Pembelajaran

Kemandirian pada kelas tradisional masih kurang jika dibandingkan kelas online. Belajar pada kelas tradisional cukup mengikat. Murid kadang harus dipaksa guru untuk memperhatikan dan fokus pelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran untuk belajar dan memperoleh ilmu.

b. Standarisasi Materi Pembelajaran

Pembelajaran tatap muka terutama disekolah dan universitas, jelas sudah ada kurikulum dan akreditasi untuk menjamin mutu dan standar materi ajar. Untuk para pengajarnya pun ada standar dan sertifikasi, sehingga lebih ada jaminan untuk ketrampilan dan kapasitasnya sebagai pendidik.

c. Fokus atau Tidak Fokus

Murid fokus mengerjakan tugas karena di dampingi guru dan mengerjakannya tanpa gangguan alat komunikasi lainnya. Juga aturan standar di kelas membantu murid fokus pembelajaran.²³

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Tatap Muka

a. Mengecek Kondisi Tubuh Sebelum Berangkat.

Sebelum berangkat ke sekolah, pastikan orangtua untuk selalu mengecek kondisi tubuh anak terlebih dahulu. Tujuannya, memastikan kondisi tubuh anak benar-benar sehat. Jika anak merasa panas atau mengalami gejala lainnya, lebih baik mengikuti pembelajaran di rumah untuk sementara waktu.

Dengan begitu, anak bisa mencegah penularan penyakit baru kepada orang lain. Agar tak tertinggal pelajaran, anak bisa diarahkan untuk meminta materi kepada guru maupun teman-teman tentang materi apa yang harus dipelajari serta apa yang harus dikerjakan

²³ Nengrum, Thityn Ayu, Najamuddin Pettasolong, and Muhammad Nuriman. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. *Jurnal Pendidikan* 30.1 (2021); 1-12.

b. Tetap Jaga Jarak.

Diingat sekolah tatap muka saat ini tidak bisa berlangsung normal seperti sebelumnya. Maka langkah kedua yang wajib dipenuhi yakni selalu menjaga jarak aman. Untuk itu, jarak antar meja di kelas minimal 1,5 meter dengan diberikan jalur khusus untuk akses masuk dan keluar kelas.

c. Jangan Bertukar Alat Tulis dan Buku.

Seperti kita tahu penyebaran virus Covid-19 bisa dari mana saja. Untuk itu, siswa tidak diperkenankan bertukar alat tulis dan buku selama proses belajar mengajar. Di sinilah peran orangtua sangat penting memastikan kelengkapan media belajar sebelum anak berangkat ke sekolah.

d. Membawa Bekal Sendiri.

Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan durasi yang lebih singkat dari biasanya. Sebab waktu di sekolah lebih dimaksimalkan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga tidak ada jam istirahat di luar kelas. Termasuk larangan membuka kantin dan adanya pedagang di sekitar sekolah.

Oleh sebab itu, sebaiknya anak dibawakan bekal sendiri minimal air minum. Membawa bekal sendiri bisa menjadi cara efektif yang bisa kamu terapkan untuk meminimalkan kontak fisik dengan orang lain.

e. Menggunakan Double Masker.

Saat pelaksanaan PTM di sekolah harus ditekankan kepada anak untuk menggunakan dan tidak melepas masker. Jangan lupa membawa masker cadangan sebagai pengganti apabila masker yang dipakai kotor. Pastikan masker selalu dalam dalam kondisi bersih dan higienis.

f. Rajin Mencuci Tangan.

Anjuran gemar mencuci tangan sangat berlaku dalam proses belajar tatap muka. Untuk itu pihak sekolah menyediakan wastafel berikut sabunnya. Termasuk memastikan anak didik untuk mencuci tangan sebelum masuk ke ruang kelas maupun saat pelajaran usai.²⁴

5. Sejarah Covid-19

Corona berasal dari bahasa latin yang berarti mahkota. Berdasarkan instansi kesehatan Amerika Serikat. Alasan virus ini dinamakan corona ialah karena terdapat semacam duri yang menyerupai mahkota di permukaan virus. Gejala virus ini hampir menyerupai batuk, demam, flu, gangguan tenggorokan dan hidung meler. Tanda-tanda ini hampir mirip dengan gejala yang ditimbulkan *virus Acute Respiratory Syndrome* atau *SARS* dan *Middle-CoV*. Maka dari itu corona virus dinamakan Covid-19, jenis baru dari SARS.

²⁴ Supriyanto, Aji, et al. *Uji Coba Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Masa Normal Baru PAUD Tunas Bangsa Semarang*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 6.3 (2021); 753-763.

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), virus corona pertama kali teridentifikasi pada pertengahan 1960-an. Terdapat 6 macam virus corona yang bisa tertular pada orang ialah:

- a. *Alfa coronavirus* (229E)
- b. *Alfa coronavirus* (NL63)
- c. *Beta coronavirus* (OC43)
- d. *Beta coronavirus* (HKU1)
- e. *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV)
- f. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-CoV).²⁵

Corona virus atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-CoV) ialah penyakit infeksi saluran pernapasan, dan infeksi virus tersebut di sebut virus corona yang awalnya ditemukan di China pada Desember 2019 di kota Wuhan. Awal kemunculannya diduga kuat dari kelelawar. Jadi demikian dapat disimpulkan *corona virus* atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* (SARS-CoV) ialah virus yang berbahaya dan menular yang awalnya berasal dari binatang dan akhirnya menyebar lalu menginfeksi saluran pernapasan.²⁶

- a. Tanda dan gejala

²⁵Ridho, Muhammad Rasyid. *Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevansinya Dengan Covid-19*. Juspi (Jurnal Sejarah Peradaban Islam) 4.1 (2020); 24-33.

²⁶Absor, Nur Fajar. *Pembelajaran Sejarah Abad 21: Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Chronologia 2.1 (2020); 30-35.

Terkontaminasi virus corona di antaranya ialah tanda-tanda gangguan pernapasan akut : demam, flu, batuk dan asma. Biasanya yang memiliki penyakit *ko-morbid*, diantaranya: kencing manis, *chronic lung disease*, *chronic heart disease*, tekanan darah tinggi dan penyakit ginjal kronis. *Corona virus* bisa merambat lewat barang yang kita sering sentuh, dapat berupa permukaan meja, uang dan ganggang pintu. Virus ini dapat menyerang semua orang, namun dampak semakin serius bahkan terancam apabila terpapar terhadap ibu hamil, lansia, orang yang mempunyai penyakit khusus ataupun daya tahan tubuh lemah seperti penyakit kanker.²⁷

b. Cara Pencegahan Covid-19

Seperti kata “Lebih Baik Mencegah Daripada Mengobati” Maksudnya ialah akan lebih baik kita menjaga tubuh kita sebelum terjadi hal yang tidak di inginkan sehingga harus dilakukan tindakan mengobati. Salah satu cara untuk menghindari terinfeksi virus corona ialah dengan menjaga imun tubuh, dengan halnya tubuh manusia mempunyai imun tubuh untuk mencegah bakteri dan virus dikarenakan penyakit. Tapi termasuk juga yang bisa menurunkan imun tubuh seseorang yaitu penuaan, penyakit, gizi buruk, serta obat-obatan tertentu.

Jadi, untuk harus senantiasa dijaga agar imun tubuh atau daya tahan tubuh kuat, untuk meningkatkan imun tubuh ialah

²⁷ Andila Ramadani, *Implementasi Surveilans Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus Dan Ebola Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya Wilayah Kerja Juanda*, (Surabaya: Skripsi Universitas Jember, 2015); 45-46

mengonsumsi makanan yang bergizi, berolahraga secara rutin, mengonsumsi vitamin penahan imun tubuh, mengelola stres secara baik, dan beristirahat dengan cukup.²⁸

Tahapan yang bisa diterapkan untuk mengatasi agar tidak terpapar *corona virus*, yaitu:

1) Membersihkan tangan dengan baik

Dengan membersihkan tangan dengan baik ialah upaya sewajarnya tetapi efisien untuk menghindari penularan covid-19. Bersihkanlah tangan menggunakan air bersih serta sabun, minimalnya 15 detik, pastikan semua anggota tangan dicuci sampai bersih, termasuk apabila sedang berada di bus, dan lainnya, tentunya susah untuk mendapatkan air dan sabun, bisa menggunakan hand sanitizer. Mencuci tangan dengan tertib, terpenting sebelum dan sesudah makan, habis dari kamar mandi, menyetuh binatang, membersihkan kotoran, dan sesudah batuk dan bersin. Juga penting mencuci tangan sebelum menyusui bayi.

2) Memakai Masker

Terdapat 2 jenis masker yang dapat digunakan untuk mengurangi penyebaran covid-19 ialah, masker medis atau *surgical mask* ialah masker hanya satu kali pakai yang sering dipakai, karena masker tersebut gampang didapat, juga murah, serta enak dikenakan, karenanya orang memakai masker tersebut

²⁸ Walsyukurniat Zentrato, Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19, Vol 8, No 2, (2020); 245

ketika sedang melakukan kegiatan sehari-hari. Sementara masker N95 ialah tipe masker yang dipergunakan diantaranya sebagai alat pelindung diri APD untuk petugas medis yang menjaga penderita virus.

Setelah membuka masker, masker bedah atau masker N95, jangan menyetuh sisi depan masker, karena sisi tersebut banyak kuman yang menempel, sebaiknya sesudah melepas masker cucilah tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer, agar tangan menjadi bersih dan kuman yang menempel menjadi bersih.

3) Menjaga imun tubuh

Untuk menjaga imun tubuh ialah mengonsumsi makanan yang bergizi semacam sayur mayur, buah makanan berprotein, ikan, daging, telur dan lain-lain, berolahraga secara rutin, mengonsumsi vitamin agar imun tubuh tetap stabil, mengolah stres secara baik, serta beristirahat dengan cukup serta tidak merokok juga tidak minum-minum beralkohol supaya terjauhnya dari terinfeksi covid-19.

4) Menerapkan pembatasan fisik dan isolasi mandiri

Pembatasan fisik ialah salah satu tahapan yang berguna untuk memutuskan mata rantai menyebarnya covid-19. mengenai ini dapat dilakukan dengan cara kepentingan yang mendesak atau genting, misalnya membeli makanan pokok atau

berobat apabila sakit. *physical distancing* pun diterapkannya ialah dengan jarak minimal 1 meter antara sesama serta jangan lupa senantiasa memakai masker, lebih-lebih ketika melakukan kegiatan di lingkungan terbuka atau di tempat ramai.

5) Membersihkan rumah dan melaksanakan disinfeksi secara teratur

Memperhatikan kebersihan rumah itu benar-benar berguna dilaksanakan semasa wabah virus corona. karena covid-19 benar bisa menetap selama berjam-jam sampai berhari-hari di suatu permukaan benda. Maka, rumah harus selalu bersih dan lakukan disinfeksi dengan merata, serta peralatan rumah yang sering dipegang, seperti kran air, remote tv, gagang pintu serta bagian atas meja. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan covid-19.²⁹

Coronavirus merupakan kumpulan virus yang menular melalui saluran pernapasan. Terdapat sebagian, virus corona hanya mengakibatkan peradangan pernapasan, seperti flu, batuk, sakit kepala, sakit tenggorokan dan demam, namun juga dapat mengakibatkan kontaminasi pernapasan berat, seperti *MERS*, *SARS* dan *Pneumonia*, perkiraan pertama *coronavirus* mulanya menular dari binatang ke manusia, tapi lama-lama *coronavirus* pun dari manusia ke manusia. Gejala-gejala tersebut biasanya

²⁹ Kevin Andrian, *5 Cara Efektif agar Tidak Tertular Virus Corona*. Di akses pada 16 September 2021 pada akses <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularan-virus-corona>.

terlihat kurang waktu 2 hari hingga 2 minggu sesudah seseorang terkena covid-19.

Berbagai cara seseorang bisa tertular covid-19 sebagai berikut:

- a) Tanpa disadari terhidup percikan air liur dari batuk ataupun bersin dari pengidap viruscorona
- b) Selesai menyentuh sesuatu yang terkena percikan air ludah penderita *corona virus*, tidak sengaja menyentuh hidung dan mulut dengan tidak membersihkann tangan terlebih dahulu.
- c) Kontak langsung dengan orang yang terpapar *coronavirus*, contohnya berjabat tangan
- d) Covid-19 bisa menular dengan siapapun, namun dampaknya lebih bahaya terlebih pada ibu hamil, lansia, orang sakit atau imun tubuh lemah.³⁰

Berdasarkan sejarah, *coronavirus* diidentifikasi awalnya pada tahun 1960 hingga tahun 2002 sebagai penyebab flu biasa, virus ini belum dianggap fatal, namun setelah terdapat di Cina *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Para ahli mulai fokus dngan penyebabnya dan mendapatkan hasil semisal wabah ini disebabkan adanya wujud corona. setelah itu di Timur Tengah juga terjadi wabah yang menyerupai, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) pada tahun 2012.

³⁰ Cakti Indra Gunawan, Yulita, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona untuk Dunia*. (Malang: CV IRDH, 2020); 2-3

Berdasarkan dua kejadian trsbt, diketahui bahwa corona bukan virus yang normal juga sanggup beradaptasi menjadi berbahaya, hingga mampu menyebabkan menjadi meninggal.

Virus corona terdapat 4 kelompok yaitu *alpha coronavirus*, *beta coronavirus*, *gamma coronavirus*, dan *delta coronavirus*, tapi genus alpa dan beta (sangat berbahaya) yang menyerang manusia, sedangkan genus delta dan gamma yang menyerang hewan.

Terdapat tujuh jenis yang menular ke manusia yaitu:

- (1) *Alpha coronavirus(HCoV-229E)*
- (2) *Alpha coronavirus (HcoV-NL63)*
- (3) *Beta coronavirus (HcoV-OC43)*
- (4) *Beta coronavirus (HcoV-HKUI)*

Ketiga lainnya yaitu kelompok beta yang dapat menular binatang hingga manusia setelah perubahan dalam wujud baru yaitu:

- (1) SARS-CoV
- (2) MERS-CoV
- (3) 2019-ncov

Secara struktur, tiga jenis virus bari ini dikategorikan dengan *zoomosis* karena mempunyai kesamaan dari segi-segi struktur maupun morfologi, namun beda secara genetic.

Berdasarkan beberapa pemberitahuan yang menyebar, penyebaran 2019-ncov, diduga mempunyai kaitan dengan kegiatan beberapa masyarakat dalam memakan binatang seperti, kelelawar, tikus, karnivora, dan primata. Beda halnya dengan *corona virus* yang sebelumnya menyebar, dimana SARS-CoV bermula dari kelelawar, sedangkan MERS-CoV ditularkan oleh unta. Dapat disimpulkan sejauh ini 2019-ncov terjadi perubahan pada kelelawar, kemudian ke ular, dan berakhir pada manusia.³¹

Menurut *World Health Organization* (WHO) virus corona bisa menular dengan berbagai macam ialah, lewat cipratan, udara, permukaan yang terkontaminasi, dan *fecal-oral* atau kotoran manusia. Dengan kita memahami cara penyebaran virus tersebut, maka kita dapat berusaha supaya tidak tertular dengan menjalankan bermacam-macam upaya ialah senantiasa memelihara kebersihan lingkungan dengan menyepatkan cairan disinfektan, rajin membersihkan tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*, jarak dengan orang lain minimal 2 meter, selalu memakai masker ketika keluar rumah, menjauhi keramaian yang berisiko besar, merawat kondisi tubuh agar selalu sehat dengan mengonsumsi makanan bergizi, dan rutin berolahraga.

³¹ *Ibid*; 20-21

B. Penelitian Yang Relevan

Terkait mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang:

1. Penelitian Shabira Faizura Apsarini Tahun 2021 yang berjudul Implementai Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas III SDN Sindangsari III.³² Hasil penelitian menunjukkan kurangnya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran secara daring tidak dapat berjalan dengan lancar disebabkan minimnya ekonomi wali murid peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saya teliti adalah metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya juga terdapat pada permasalahan yang akan diteliti yaitu penelitian terdahulu meneliti pembelajaran daring sedangkan yang sedang diteliti sekarang pembelajaran tatap muka.

2. Penelitian Nur Halifah Tahun 2021 berjudul Implementasi Pembelajaran Daring di Era Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu.³³ Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang kurang efektif dan efisien karena tidak adanya kerjasama antara siswa dan orangtua maka dari itu menjadi sebuah

³² Magdalena, Ina, et al. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III*. Pandawaa 3.1 (2021).

³³ Halifah, Nur, and Khaeruddin Yusuf. *Implementasi Pembelajaran Daring DI Era Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu*. Al- Tawjih: Jurnal Pendidikan Islam 2.1 (2021).

kesulitan untuk guru yang harus bekerja keras untuk menjelaskan materi pelajaran agar siswa mengerti apa yang dijelaskan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti di masa pandemi covid-19 sedangkan perbedaannya pada hasil belajar siswa yang dilakukan pada masa pandemi sedangkan saya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19.

3. Penelitian Rina Mutakinah dan Taufik Hidayatullah Tahun 2020 berjudul Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat.³⁴ Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar meskipun masih ada kendala kuota/jaringan yang terbatas serta kesulitan mengontrol siswa tetapi menggunakan program BDR ini dapat mendampingi siswa dalam belajar.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu metode penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada pembelajaran penelitian terdahulu meneliti pembelajaran daring yang menggunakan program BDR sedangkan peneliti meneliti pembelajaran tatap muka.

³⁴ Mutaqinah, Rina and Taufik Hidayatullah, *Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Petik 6.2 (2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dihadapi subjek penelitian. Seperti, perilaku, perspektif, inspirasi dan tindakan. Dengan memperhatikan pendekatan-pendekatan alamiah lainnya, secara luas dan melalui penjelasan berupa kata-kata dan bahasa dan setting yang alamiah. Oleh karena itu, peneliti mengambil strategi deskriptif untuk penelitian ini. Seorang peneliti dapat menggunakan pendekatan deskriptif untuk mempelajari kejadian atau populasi tertentu yang menjadi fokus penelitian. Peneliti memberikan rincian yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dipelajari. Kemudian dibuat daftar karakteristik isu dan peristiwa terkini.³⁵

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 17 Rejang Lebong, Jl. Sapta Marga, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong.

C. Waktu Penelitian

Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005); 11

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. "*Purposive sampling* adalah pengampilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".³⁷ Secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan-tujuan tertentu.

Pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang dibahas dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang implementasi pembelajaran tatap muka dimasa

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010); 151.

³⁷ *Ibid*; 302.

pandemi covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong. Sehingga, peneliti menentkan subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di SDN 17 Rejang Lebong.

E. Sumber Data

Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal. Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari data yang di peroleh dan data yang di kumpulkan serta orang yang di minta keterangan mengenai penelitian yang di lakukan dalam penelitian yang menggunakan data dan sumber data.³⁸

1. Sumber data primer, data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara yang di lakukan dengan guru dan siswa.
2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang menunjang yang bersumber dari buku dan jurnal.

Karena tujuan utama dalam penelitian merupakan data yang di perlukan karena teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting atau cara pengumpulan. Pengumpulan data juga menggunakan data primer dan data sekunder.

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014); 243.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Oleh karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid dan tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi memiliki hakikat merupakan kegiatan yang memperoleh informasi yang di perlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dengan melakukan observasi penelitian dapat mengetahui permasalahan yang benar yang sedang di hadapi di tempat yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah obervasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlihat secara langsung, dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen.³⁹ Metode observasi digunakan

³⁹ *Ibid*, 64.

untuk melihat kondisi obyek secara tidak langsung, yaitu bagaimanakah implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur interview*). Wawancara semiterstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴⁰ Wawancara semiterstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara verbal kepada sumber data atau informasi yang menjadi subyek penelitian yaitu guru di SDN 17 Rejang Lebong, Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong dan perwakilan peserta didik. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimanakah implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Melalui dokumentasi akan mendapatkan informasi yang diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat arsip foto dan cendra mata. Data ini merupakan dokumen, seperti ini biasanya dipakai untuk menggali informasi yang telah terjadi di

⁴⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta 2014); 72.

masa lalu.⁴¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan biodata pribadi siswa, jumlah guru dan karyawan dan data tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong.

G. Teknik Analisis Data

Setelah penelitian melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman yang merupakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung pada saat wawancara sehingga penelitian yang di analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.⁴²

Adapun langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kesimpulan dari semua data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di lakukan sehingga data yang belum di olah dapat di lanjutkan maka pada tahap analisis data yang telah di terima dan di tarik kesimpulan dan permasalahan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mengajarkan, menggolongkan dan mengarahkan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil.

⁴¹ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008; 103

⁴² *Ibid*; 105.

3. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan kegiatan sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Alat Bantu

Untuk keperluan wawancara, hendaknya memerlukan dan melengkapi dengan alat bantu berupa catatan wawancara atau alat perekam suara. Selanjutnya bahan informasi baik berupa catatan maupun rekaman informasi yang siap di publikasikan.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di lakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari pemulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti berbeda-beda. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal yang di dukung bukti valid maka kesimpulan merupakan yang kredibel.⁴³

H. Teknik Uji Keabsahan Data

Setiap penelitian harus memiliki uji keabsahan data sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksimal mengeksplorasi masalah yang majemuk atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian. Dimana triangulasi dalam

⁴³ *Ibid*; 99.

pengujian keabsahan data ini diartikan sebagian pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁴

Adapun langkah-langkah untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi ini merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2. Triangulasi teknik.

Triangulasi ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Data didapat dengan cara wawancara yang selanjutnya diuji dengan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang dan lain sebagainya. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh.⁴⁵

Dalam hal ini untuk menguji keabsahan data maka peneliti memfokuskan tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong.

⁴⁴ *Ibid*, 120.

⁴⁵ *Ibid*, 121

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif

1. Identitas Sekolah⁴⁶

Nama Sekolah	: SD Negeri 17 Rejang Lebong
Alamat Sekolah	: JL. Sapta Marga, Air Putih Batu, Kecamatan. Curup Selatan, Kabupaten. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
	: Bengkulu
Provinsi	: Rejang Lebong/ Curup
Kabupaten/Kota	: Curup Selatan
Kecamatan	: Air Putih Baru
Kelurahan	: 39112
Kode Pos	: -
Telepon	: -
E-mail	

2. Visi dan Misi

a. Visi :

SD Negeri 17 Rejang Lebong mengusung Visi “*Terwujudnya sekolah yang berprestasi yang berlandaskan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.*”

b. Misi :

⁴⁶ Dokumentasi, Kantor SDN 17 Rejang Lebong, tanggal 29 Maret 2022

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 17 Rejang Lebong sebagai sekolah penggerak menjabarkan misi sekolah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan sekolah yang kondusif dan meningkatkan profesi, prestasi dan produktifitas guru dan kependidikan
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan IMTAQ dan IPTEK
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kreatif, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.
- 4) Mengembangkan bakat dan prestasi siswa di bidang akademik, keagamaan, seni, olahraga, pramuka dan Usaha Kesehatan Sekolah.

c. Tujuan

- 1) Tujuan yang diharapkan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 17 Rejang Lebong selaku sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan oleh tim pengembang kurikulum sekolah penggerak adalah sebagai berikut :

- a) Terciptanya guru dan tenaga kependidikan yang bisa menguasai google classroom.
- b) 80% siswa dapat menyelesaikan AKM dengan nilai 70.
- c) 80% siswa mampu menghafal 10 surat pendek dalam Al-Qur'an.

- d) Terciptanya warga sekolah yang taqwa dengan menjalankan norma-norma agama yang dianutnya.
- e) Merancang program sekolah penggerak untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global dimasyarakat.
- f) Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- g) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- h) Terciptanya Paradigma Merdeka belajar kepada seluruh warga sekolah.
- i) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
- j) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, drum band, rebana, karate dan UKS yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat, minat dan potensi peserta didik.
- k) Terciptanya budaya sekolah yang berprofil pelajar pancasila
- l) Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- m) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik

2) Kompetensi karakteristik lulusan sekolah

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SD Negeri 17 Rejang Lebong sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum operasional SD Negeri 17 Rejang Lebong.

Adapun kompetensi lulusan SD Negeri 17 Rejang Lebong mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya.

Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SD Negeri 17 Rejang Lebong:

- a) Memiliki perilaku ketaqwaan yang menunjukkan akhlak mulia.
- b) Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
- c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
- d) Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
- e) Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
- f) Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SD Negeri 17 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran,
- b) Memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
- c) Lulus ujian sekolah,
- d) Mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah paling rendah 75,
- e) Ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah dalam menentukan kelulusan.⁴⁷

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Rekapitulasi Tenaga Pendidik

Terselenggaranya pendidikan tidak terlepas dari adanya pihak-pihak yang menjalankan. Dalam hal ini, tenaga pendidik merupakan bagian dari pihak-pihak yang memberikan pengaruh besar terhadap jalannya sebuah pendidikan. Tenaga pendidik di SD Negeri 17 Rejang Lebong secara keseluruhan berjumlah 17 orang yaitu sebagai berikut:

- 1) Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Guru

Tabel 4.1

No	NAMA	JABATAN
1	Uminah, S.Pd. SD	Kepala sekolah
2	Asnaini. M.TPd	Guru Umum
3	Nur Rokhim.S.Pd	Guru Umum

⁴⁷ Dokumentasi, Kantor SDN 17 Rejang Lebong, tanggal 29 Maret 2022

4	Maswati. S.Pd	Guru Umum
5	Lismawati. S.Pd	Guru Umum
6	Nurwati. S.Pdi	Guru PAI
7	Sofian, A.Ma.Pd	Guru Umum
8	Haryeti, S.Pd	Guru Umum
9	Fera Anisa Yati, S.Pdi. M.Pd	Guru PAI
10	Dewi Kencana,	Guru Umum
11	Yusma Nurani, S.Pd	Guru Umum
12	Rita Yuliana, S.Pd	Guru Umum
13	Indah Puspit Sari, S.Pd	Guru Umum
14	Emrawati, S.Pd	-
15	Euis Kurnia, S.Pd	-
16	Hensi Ifriani, S.E	-
17	Ahmad Bastari	-

b. Rekapitulasi Jumlah siswa

Berdasarkan data yang di peroleh tentang relapitulasi jumlah siswa SD Negeri 17 Rejang Lebong pada tahun 2021-2022 adalah 249 orang. Dengan rincian sebagaimana yang ada dalam tabel berikut:⁴⁸

1) Data Siswa

⁴⁸ Dokumentasi, Kantor SDN 17 Rejang Lebong, tanggal 29 Maret 2022.

Data Siswa

Tabel 4.2

NO	KELAS	JUMLAH			KET
		L	P	Jumlah	
1	Kelas I A	16	10	26	
2	Kelas I B	19	7	26	
3	Kelas I A	14	7	21	
4	Kelas II B	14	5	19	
5	Kelas III A	14	7	21	
6	Kelas III B	10	6	16	
7	Kelas IV A	11	11	22	
8	Kelas IV B	10	12	22	
9	Kelas V	20	17	36	
10	Kelas VI A	12	8	20	
11	Kelas VI B	6	14	20	
	Jumlah	145	104	249	

B. Temuan-Temuan Penelitian

Pada BAB IV ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian SD Negeri 17 Rejang Lebong. Disini peneliti akan menguraikan data yang telah dipilih berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang mengarah pada pokok masalah yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan. Pokok masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 SDN 17 Rejang Lebong

Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 ini sudah diterapkan di SDN 17 Rejang Lebong. Pembelajaran tatap muka ini dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Pernyataan dari Ibu Rita Yuliana selaku wali kelas V SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka pada masa pandemi ini diadakan sesuai kebijakan dari pemerintah yang harus mematuhi protokol kesehatan.⁴⁹

Selain itu, hal ini senada juga disampaikan Ibu Fera Anisa Yati guru mata pelajaran PAI kelas V mengatakan bahwa:

Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi dilakukan secara 2 sesi yaitu dalam 1 kelas itu dibagi menjadi 2 kelompok belajar. Meski sudah diberlakukannya pembelajaran tatap muka tetap siswa dan guru mematuhi protokol kesehatan.⁵⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yusma Nuraini mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran tatap muka yang berlangsung pada saat masa pandemi covid-19 ini hanya 50% saja yang dapat mengikuti pelajaran pada hari itu dan 50% lagi mengikuti pelajaran setelah yang sesi pertama. Jadi, pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi atau bergantian.⁵¹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Asnati mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka berjalan dengan lancar, peserta didik juga berantusias sekali ketika mendengar belajar kembali ke sekolah. Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 ini guru dan siswa harus mengikuti protokol kesehatan salah satunya dengan memakai masker datang ke sekolah.⁵²

⁴⁹ Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

⁵⁰ Fera Anisa Yati, Wawancara, Guru PAI SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 09.00 WIB

⁵¹ Yusma Nuraini, Wawancara, Guru Mata Pelajaran Merdeka Mandiri di SDN 17 Rejang Lebong pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

⁵² Asnati, Wawancara, Wali Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong pada tanggal 14 Juni 2022, pukul 10.00 WIB.

Dari informasi diatas dapat diketahui bahwa peoses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka dengan sistem pergantian jadwal yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Dan proses pembelajaran dilakukan secara baik walaupun sedang dalam masa pandemi covid-19 tetapi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Adapun strategi pembelajaran tatap muka pda masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

a. Strategi yang digunakan guru kelas untuk pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SDN 17 Rejang Lebong

1) Strategi Belajar Tuntas

Strategi belajar tuntas adalah suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Konsep Belajar Tuntas sebagai cara belajar mengajar sangat menguntungkan bagi siswa karena setiap siswa dapat dikembangkan secara optimal.

Pernyataan Ibu Rita Yuliana selaku wali kelas V SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Strategi pada pembelajaran tatap muka itu ialah strategi belajar tuntas. Dimana guru hanya menyampaikan materi. Saat KBM tatap muka karena waktu yang diberikan sedikit jadi kami sebagai guru harus menyiapkan strategi bagaimana materi yang disampaikan bisa tersampaikan ke siswa, beliau mengatakan, jumlah mata pelajaran pada kelas V ini ada 8 pelajaran, jadi guru harus mempunyai strategi agar semua materi yang diajarkan tersampaikan dan terselesaikan semuanya dengan waktu yang telah ditentukan dari pihak sekolah, contoh : minggu ini hari senin pelajaran IPA dan minggu depan itu pelajaran IPA, karena jika sedikit demi sedikit materi yang diajarkan waktu yang diberikan pasti akan kurang dan tentunya tidak cukup. Dan beliau juga

mengatakan bahwa kegiatan tatap muka ini dilakukan untuk menyampaikan dan menjelaskan materi yang akan diajarkan.⁵³

2) Strategi Partisipatif

Strategi partisipatif yakni upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Pernyataan yang senada juga disampaikan ibu Fera Anisa Yati selaku guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa:

Strategi yang digunakan ialah strategi partisipatif yaitu model pembelajaran yang peserta didik terlibat langsung secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam belajar. Disini kita menggunakan strategi ini gunanya agar siswa dapat belajar aktif meski dalam keadaan masa pandemi covid-19. Karena strategi ini mampu mengukur emosional dan mental peserta didik untuk menuju pencapaian dalam pembelajaran.⁵⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Yusma Nuraini selaku guru mata pelajaran kurikulum merdeka mengatakan bahwa:

Strategi yang digunakannya sama seperti guru-guru yang lain seperti strategi belajar tuntas, strategi pembelajaran kontekstual, dan strategi partisipatif. Diadakannya strategi pembelajaran ini tidak hanya berlaku pada pembelajaran tatap muka masa pandemi covid-19 sebelum adanya pandemi pun kami sebagai guru sudah mempunyai strategi dalam belajar. strategi ini dilakukan agar peserta didik dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵⁵

⁵³ Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB.

⁵⁴ Fera Anisa Yati, Wawancara, Guru PAI SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 09.00 WIB

⁵⁵ Yusma Nuraini, Wawancara, Guru Mata Pelajaran Merdeka Mandiri di SDN 17 Rejang Lebong pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

Dari informasi di atas dapat kita ketahui bahwa strategi yang dilakukan guru agar materi yang disampaikan kepada siswa itu tercapai dengan waktu yang sedikit yaitu dengan sistem yang bergantian ketika guru sudah menjelaskan materi yang disampaikan siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, jika tidak terselesaikan di sekolah siswa membawa tugasnya kerumah untuk mengerjakannya dirumah. Adanya strategi dalam pembelajaran ini juga sangat membantu guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Metode yang digunakan saat pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 SDN 17 Rejang Lebong

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik.

Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Rita selaku wali kelas V SDN 17 Rejang Lebong menerangkan bahwa:

Pada masa pandemi ini, kami selaku guru kelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab jika waktu masih ada untuk pembelajaran tatap muka atau KBM tatap muka.⁵⁶

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode di mana guru menggunakan/memberi pernyataan kepada murid dan murid

⁵⁶ Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu guru Fera Anisa Yati selaku guru PAI mengemukakan bahwa:

Metode pembelajaran yang ia pakai ialah seperti metode tanya jawab misalnya guru bertanya kepada siswa dan siswa juga menanyakan kepada guru apa yang mereka tidak mengerti, metode diskusi disini guru memberikan materi pelajaran setelah itu guru membentuk sebuah kelompok kecil kenapa dinamai kelompok kecil karena siswanya yang sekolah hanya 50% karena menggunakan shift. Dalam mengerjakan tugas bentuk kelompok tadi tetap didalam kelas melaksanakan protokol kesehatan.⁵⁷

Hal ini senda juga disampaikan oleh Ibu Yusma Nuraini selaku guru mata pelajaran kurikulum merdeka belajar berpendapat bahwa:

Pada saat pembelajaran tatap muka seperti biasanya yaitu menggunakan metode ceramah disini guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa melakukan diskusi bersama dan siswa menyampaikan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untk melakukan sesi tanya jawab apa materi yang tidak siswa ketahui guru akan menjelaskannya kembali.⁵⁸

3) Metode Demontrasi dan Eksperimen

Metode Demonstrasi dan Eksperimen ialah suatu upaya atau praktek dengan menggunakan peragaan yang di tujuan

⁵⁷ Fera Anisa Yati, Wawancara, Guru PAI SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 09.00 WIB

⁵⁸ Yusma Nuraini, Wawancara, Guru Mata Pelajaran Merdeka Mandiri di SDN 17 Rejang Lebong pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

pada siswa yang tujuannya ialah agar supaya semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktekan dari apa yang telah di perolehnya dan dapat mengatasi suatu permasalahan

Hal ini juga serupa disampaikan oleh Ibu Asnati selaku wali kelas IV mengatakan bahwa:

Metode pembelajaran yang ia pakai yaitu metode demonstrasi dan metode eksperimen dimana memakai metode ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena anak-anak langsung dapat mempraktekkan apa yang dijelaskan oleh gurunya. Apalagi ditambah siswa sudah kelamaan dirumah pastinya pemahaman-pemahaman materi sudah mulai kurang. Maka dari itu guru membuat metode pembelajaran yang dapat langsung dipahami oleh peserta didik.⁵⁹

Berdasarkan informasi di atas, metode yang digunakan pada saat dan sebelum pandemi covid-19 metode yang digunakan masih tetap sama seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode eksperimen. Metode pembelajaran ini dilakukan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran menjadi salah satu cara belajar yang efektif dan efisien guna membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

c. Media yang digunakan saat mengajar oleh guru kelas pada masa pandemi Covid-19 SDN 17 Rejang Lebong

1) Media Gambar

⁵⁹ Asnati, Wawancara, Wali Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor.

Pernyataan dari Ibu Rita Yuliana selaku guru kelas V SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Untuk pembelajaran tatap muka media yang digunakan ialah media buku tema. Siswa dapat melihat materi disana dan saya sebagai guru menjelaskan materi yang ada dalam buku tema tersebut. Media yang digunakan tidak hanya buku saja tetapi ada media yang berupa media gambar. Media gambar ini sangat membantu siswa agar ketika guru menjelaskan sebuah materi pembelajaran siswa tidak menduga-duga materi yang disampaikan.⁶⁰

2) Media Audio-Visual

Media pembelajaran audio visual adalah media elektronik yang digunakan sebagai bahan ajar yang memanfaatkan sinyal audio dikombinasikan dengan gambar bergerak.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fera Anisa Yati selaku guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa:

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran audio-visual. Penggunaan media ini sangat membantu saya karena saya sebagai guru PAI yang mempertontonkan dan mendengarkan kisah-kisah nabi dan sholawatan jadi peserta didik tadi dapat mendengar seperti apa nada sholawatan. Media membuat pelajaran mejadi tidak membosankan. Supaya

⁶⁰ Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

materi yang dijelaskan dapat tersampaikan dengan optimal.⁶¹

Berdasarkan informasi di atas media yang digunakan oleh guru kelas V pada masa pandemi ini ialah media buku dan media audio-visual. Media merupakan alat bantu untuk mempermudah seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran.

2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di Kelas V SD Negeri 17 Rejang Lebong.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti ada beberapa kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19.

Pernyataan Ibu Rita Yuliana selaku guru kelas V SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka sangat banyak kelebihannya, siswa langsung bertemu atau berinteraksi dengan guru untuk menambah pengalaman belajar. Jadi, pembelajaran tatap muka lebih menyenangkan daripada harus belajar daring di rumah. Karena, di dalam pembelajaran tatap muka guru bisa menggunakan beberapa metode pembelajaran secara langsung. Seperti metode diskusi dan metode menemukan (*Inquiry*).

Sedangkan kekurangan pembelajaran tatap muka itu sendiri terletak pada keterbatasan waktu dalam mengajarkan siswa dan guru juga mempunyai sedikit waktu untuk berinteraksi dengan siswa. Sedikitnya waktu dalam mengajar membuat guru menjadi kebingungan. Misalnya hari ini belajar buku tema 5 subtema 1 pembelajaran 1, maka materi tersebut harus terselesaikan hari itu juga. Jika materi tidak selesai pada hari itu maka pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan lancar dan cepat.⁶²

⁶¹ Fera Anisa Yati, Wawancara, Guru PAI SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 09.00 WIB

⁶² Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fera selaku guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa:

Kekurangan pembelajaran tatap muka masapandemi covid-19 yaitu dari segi siswa yang sudah terlanjur lama belajar dirumah karena dirumah hanya belajar lewat *handphone*, menonton video jadi siswa tadi ketika kembali kesekolah sedikit sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Kelebihannya materi bisa tersampaikan secara langsung jika ada siswa yang tidak memahami materi bisa langsung menanyakan kepada guru.⁶³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Yusma Nuraini selaku guru mata pelajaran kurikulum merdeka mengatakan bahwa:

Pasti ada kelemahan pembelajaran tatap muka masa pandemi ini, seperti pembelajaran yang dilakukan menjadi 2 sesi jadi guru tersebut harus mengulang-ngulangi materi pembelajaran karena disebabkan anak-anak yang berbeda dengan demikian pencapaia target yang harus tercapai menjadi tidak sesuai. Sedangkan kelebihannya yaitu kita bisa lebih fokus mengajar dan memantau siswa karena jumlah siswa yang sedikit tadi.⁶⁴

Dari informasi di atas ada beberapa kekurangan dan kelebihan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19. Kekurangannya yaitu ada sedikit kendala pada waktu menjelaskan materi yang guru harus mengulangi materi tersebut disebabkan pembelajaran yang dibagi menjadi 2 sesi jadi waktu guru habis dalam menjelaskan 1 materi saja tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai. Kelebihannya guru lebih fokus mengajar karena jumlah siswa yang sedikit.

Ada kekurangan yang harus diperhatikan sebagai berikut:

a. Jarak dalam praktek pembelajaran

⁶³ Fera Anisa Yati, Wawancara, Guru PAI SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 09.00 WIB

⁶⁴ Yusma Nuraini, Wawancara, Guru Mata Pelajaran Merdeka Mandiri di SDN 17 Rejang Lebong pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rita Yuliana selaku guru kelas V SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini harus berjarak antara guru dan siswa untuk mengurangi penularan virus Covid-19, sedangkan ketika dalam belajar itu kita harus berinteraksi aktif dengan siswa demi menunjang kesuksesan dalam belajar sehingga tidak ada kekurangan komunikasi antara siswa dan guru.⁶⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Uminah selaku kepala sekolah SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Pembelajaran tatap muka yang berjarak ini membuat interaksi guru dan siswa kurang efektif dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran guru dan siswa harus berinteraksi secara langsung atau berhadapan tidak bisa guru dan siswa itu belajar dengan berjarak. Contohnya, ketika belajar tematik yang mengharuskan siswa belajar secara berkelompok atau berdiskusi disitu siswa harus berdekatan dengan teman kelompoknya jika pembelajaran berjarak itu akan membuat siswa dengan teman kelompoknya kekurangan komunikasi dengan baik.⁶⁶

Dari informasi di atas bahwa jarak dalam praktek pembelajaran membuat interaksi yang tidak efektif antara guru dan siswa juga antara siswa dengan teman sekelasnya. Hal ini menyebabkan adanya kurang komunikasi dalam belajar sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif.

b. Waktu Pembelajaran

Pernyataan ini disampaikan Ibu Rita selaku wali kelas V SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Ketika pembelajaran sebelum pandemi waktu pembelajaran itu dari pukul 07.30-12.15 WIB.

⁶⁵ Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

⁶⁶ Uminah, Wawancara, Kepala Sekolah di SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 29 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

Sedangkan sekarang karena diadakannya pembelajaran tatap muka maka waktu pembelajaran sedikit dipersingkat dari pukul 07.30-11.00 WIB. Hal ini dilakukan sebab masa pandemi ini waktu pembelajaran dibatasi tidak seperti biasanya supaya tidak ada kerumunan dan salah satu upaya agar terhindar dari virus Covid-19.⁶⁷

Dari informasi di atas bahwa waktu pembelajaran dipersingkat agar tidak ada kerumunan di area sekolah juga tidak adanya jam tambahan untuk kegiatan yang lain supaya virus tidak menyebar.

Ada kelebihan yang harus diperhatikan sebagai berikut:

a. Kemandirian dalam Pembelajaran

Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Rita selaku wali kelas V SDN 17 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Kemandirian dalam pembelajaran ini ialah siswa harus mampu untuk memahami materi yang disampaikan dengan sendirinya. Disini guru ingin mengajarkan kepada siswa agar siswa belajar untuk dapat memecahkan sebuah permasalahan dengan sendirinya tidak hanya itu guru juga mengajarkan siswa untuk berpikir kritis.⁶⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas V yang bernama Tanaya Aravinda Meta Chandra mengatakan bahwa:

Bahwa kemandirian dalam pembelajaran ini membuat kita menjadi lebih fokus lagi dalam belajar, membuat kita lebih aktif lagi dalam belajar, membuat kita dapat memahami semua materi walaupun guru belum menjelaskan tetapi ketika guru menjelaskannya lagi

⁶⁷ Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

⁶⁸ Rita Yuliana, Wawancara, Wali Kelas V SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB

kita sudah paham dengan materi yang akan dijelaskan guru tersebut.⁶⁹

Dari informasi di atas, kemandirian dalam pembelajaran dapat membuat siswa belajar mandiri dengan aktif, dapat memecahkan sebuah masalah yang sulit, tidak membuat siswa kesulitan dalam belajar, dan membuat siswa menjadi lebih rajin lagi untuk mempelajari materi selanjutnya.

C. Pembahasan Penelitian

Pembelajaran tatap muka adalah proses dalam sebuah pembelajaran yang berupa interaksi antar guru dan siswa baik di dalam menyampaikan materi maupun bersosialisasi di lingkungan sekolah. Pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan yang menunjang suatu keberhasilan pembelajaran, seorang guru tidak dapat menilai siswanya tanpa melalui proses pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 17 Rejang Lebong bahwa, pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang adanya interaksi antara guru dan siswa dengan melakukan proses pembelajaran yang saling berhadapan guna mewujudkan interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya. Pembelajaran tatap muka dilakukan guna dapat menunjang keberhasilan belajar agar guru dapat menuju tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bonk dan Graham dalam jurnalnya tentang pembelajaran tatap muka sebagai berikut:

Model pembelajaran yang konvensional, yaitu adanya upaya guru dalam menyampaikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa yang harus mempertemukan guru dengan siswa di dalam kelas untuk belajar yang adanya interaksi ditempat dan interaksi sosial.⁷⁰

1. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SD Negeri 17 Rejang Lebong

⁶⁹ Tanaya Aravinda Meta Chandra, Wawancara, Siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong, pada tanggal 11 April 2022 pukul 08.00 WIB.

⁷⁰ Nissa, Siti Faizatun, and Akhmad Haryanto. *Implementasi pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19*. Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars 8.2 (2020): 402-409.

SD Negeri 17 melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka merupakan kegiatan yang berupa proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun siswa antar siswa. Kegiatan yang dilakukan di sekolah pun juga berbeda dari mulai masuk kelas sampai dengan pulang. Pada masa pandemi siswa diwajibkan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker saat berada di lingkungan sekolah, mencuci tangan sebelum memasuki area sekolah, menggunakan handsanitizer dan tentunya menjaga jarak dengan tidak ada kerumunan yang terjadi di sekolah. Proses pembelajaran pada saat KBM tatap muka dilakukan menjadi dua kelas, siswa duduk secara sendiri-sendiri.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nita Oktifa bahwa:

Strategi pembelajaran tatap muka pada saat masa pandemi Covid-19 membantu guru dalam proses pembelajaran. Adanya strategi ini mampu menunjang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁷¹

Strategi yang digunakan guru kelas untuk pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Macam-macam strategi mengajar menurut Mulyono ialah pembelajaran kontekstual, bermain peran, pembelajaran partisipatif, belajar tuntas, pembelajaran dengan modul, pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi yang digunakan pada saat KBM tatap muka pada masa pandemi ini ialah strategi pembelajaran tuntas (*Mistry Learning*) dimana dalam proses pembelajaran ini berbasis kompetensi yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Pada saat pandemi ini Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka dilakukan sangat terbatas atau durasi yang diberikan

⁷¹ Istiningsih, Siti, and Hasbullah Hasbullah. *Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*. Jurnal Elemen 1.1 (2015); 49-56.

untuk belajar di sekolah sangatlah sedikit. Dengan waktu yang sedikit ini juga guru dituntut untuk menyampaikan materi yang telah ditetapkan oleh standar kompetensi kurikulum K-13 sehingga guru hanya menyampaikan materi pada saat di sekolah.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah artinya guru yang menyampaikan materi secara langsung dengan siswa menggunakan alat bantu mengajar untuk memperluas uraian atau materi yang disampaikan seperti papan tulis dan spidol. Media yang digunakan pada masa pandemi di kelas V SD Negeri 17 Rejang Lebong adalah media LKS dimana siswa dapat melihat langsung materi yang disampaikan oleh guru tanpa menulis lagi sehingga waktu belajar yang diberikan di sekolah cukup.

2. Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 17 Rejang Lebong

Kekurangan yang terjadi saat pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 ialah:

a. Jarak dalam praktek pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa, di SDN 17 Rejang Lebong yaitu kepala sekolah memerintahkan kepada setiap pendidik untuk menerapkan jarak praktek dalam pembelajaran ini ketika mengajar tidak hanya jarak antara guru dan siswa tetapi jarak antara siswa dengan teman sebangkunya. Oleh karena itu, biasanya siswa duduk dalam 1 meja berdua sekarang dalam satu meja itu sendiri-sendiri

Hal ini sesuai dengan teori Muhammad Nuriman bahwa:

Pembelajaran yang berjarak ini harus diterapkan meski ketika proses pembelajaran sulit untuk diterapkan. Hal ini dilakukan karena pada pembelajaran tatap muka masa pandemi ini setiap orang harus menjaga jarak setidaknya 1M. Tindakan ini dilakukan agar tidak adanya penularan virus Covid-19.⁷²

⁷² Nengrum, Thityn Ayu, Najamuddin Pettasolong, and Muhammad Nuriman. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan 30.1 (2021); 1-2

b. Waktu Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa, di SDN 17 Rejang Lebong mempunyai waktu atau durasi dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan memang sesuai dengan jadwal dari pemerintahan yang mengharuskan waktu pembelajaran yang sedikit terbatas.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M.Azis bahwa:

Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 mempunyai keterbatasan dalam waktu pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dibatasi waktunya memang sudah menjadi ketentuan dari pemerintahan karena pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini memacu pada hal mudahnya terpapar virus Covid-19.⁷³

Kelebihan yang terjadi saat pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 ialah:

a. Kemandirian dalam Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa, di SDN 17 Rejang Lebong mempunyai kelebihan pada saat pembelajaran tatap muka masa pandemi Covid-19 yaitu siswa yang tadinya belajar selalu hanya menerima materi yang disampaikan oleh gurunya tetapi sekarang siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Siswa tanpa harus diperintah biasanya siswa sudah terlebih dahulu membaca materi yang akan dijelaskan gurunya untuk keesokan harinya. Hal ini dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nur Wahyuni bahwa:

Kemandirian adalah sikap dan mental yang memungkinkan seseorang untuk bertindak. Kemandirian dalam pembelajaran ini mengajarkan siswa agar aktif dan terampil dalam belajar, tidak harus selalu belajar materi selanjutnya

⁷³ *Ibid*; 3-4

itu harus dijelaskan terlebih dahulu oleh gurunya. Tetapi, siswa sudah bisa belajar materi selanjutnya dengan sendirinya. Supaya siswa ketika guru menjelaskannya siswa sudah paham dan mengerti apa yang akan dipelajarinya. Hal ini dilakukan sebab pada masa pandemi ini pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya sangatlah terbatas. Maka dari itu, guru memberitahukan kepada siswa agar siswa bisa belajar materi selanjutnya di rumah. Ketika disekolah guru tinggal menjelaskannya kembali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan sebagai:

1. Implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong bahwa implementasi tersebut sudah diterapkan dan terlaksana. Pada pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 guru menggunakan strategi pembelajaran, strategi yang digunakan yaitu strategi belajar tuntas dan strategi partisipatif. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan tanya jawab serta media pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 yaitu media gambar dan media audio-visual.
2. Kelebihan implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong yaitu adanya kemandirian dalam pembelajaran, adanya standarisasi materi pembelajaran, dan adanya pembelajaran yang lebih fokus. Sedangkan kekurangan implementasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di SDN 17 Rejang Lebong yaitu adanya jarak dalam praktek pembelajaran dan adanya waktu yang terbatas dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru seharusnya lebih dapat menjelaskan materi dengan terperinci agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
2. Dalam pembelajaran tatap muka terlebih dahulu dipersiapkan segala yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA.

- Absor, Nur Fajar, 2020. *Pembelajaran Sejarah Abad 21: Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Chronologia 2.1
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Ainal Arifin, 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andila Ramadani, 2015. *Implementasi Surveilans Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus Dan Ebola Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya Wilayah Kerja Juanda*, (Surabaya: Skripsi Universitas Jember)
- Budi Winamo, 2007. *Kebijakan Publik: Teori Dan Proses Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Media Pressindo).
- Cakti Indra Gunawan, Yulita, 2020. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona untuk Dunia*. (Malang: CV IRDH)
- Haji, B. Tinjauan. *A. Pengertian Implementasi*. Laporan Akhir.
- Halifah, Nur, and Khaeruddin Yusuf, 2021. *Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu*. Al-Tawjih: Jurnal Pendidikan Islam 2.1
- Irawan, Muhammad Dedi, and Selli Aprilla Simargolang, 2018. *Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika*. Jurti (Jurnal Teknologi Informasi) 2.1
- Kevin Andrian, *5 Cara Efektif agar Tidak Tertular Virus Corona*. Di akses pada 16 September 2021 pada akses <https://www.alodokter.com/ketahui-cara-untuk-mencegah-penularan-virus-corona>.
- Magdalena, Ina, et al, 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III*. Pandawaa 3.1

- Muhamad, 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada.
- Mutaqinah, Rina and Taufik Hidayatullah, 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Petik 6.2
- Nengrum, Thityn Ayu, Najamuddin Pettasolong, and Muhammad Nuriman, 2021. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan 30.1
- Nissa, Siti Faizatun, and Akhmad Haryanto, 2020. *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ika PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars 8.2
- Perdana, Dayu Rika, and Muhammad Mona Adha, 2020. *Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan 8.2
- Ridho, Muhammad Rasyid, 2020. *Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevansinya Dengan Covid-19*. JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam) 4.1.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta).
- Suhrawardi, 2020 *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. Fikroruna 12.02.
- Supriyanto, Aji, et al, 2021. Uji Coba Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Masa Normal Baru PAUD Tunas Bangsa Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6.3
- Tanuwijaya, Novita Sari, and Witarsa Tambunan, 2021. *Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam*

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19. Jurnal Manajemen Pendidikan 10.2

Wahyudin Nur Nasution, 2017. *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing) .

Widuroyekti, Barokah, 2003. *Pendekatan Belajar Aktif Dan Peningkatan Partisipasi Mahasiswa Dalam Proses Tutorial Tatap Muka. Jurnal pendidikan 7.1 (2006); 55-65.*

Wina Sanjaya, 2013 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada media Grup.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : /D/ Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.185/FT.05/PP.00.9/02/2022
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** 196907231999031004
 2. **Dr. Abdul Sahib, M.Pd** 197205202003121001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Andika Ferdiansyah

N I M : 18591008

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Model Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid - 19 di SDN 17 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 08 Februari 2022
 Dekan,

Idhaldi Nurmal

- Tersusun :**
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 97 /IP/DPMP/TSP/III/2022

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 205/In.34/FT/PP.00.9/03/2022 tanggal 17 Maret 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Andika Ferdiansyah/ Curup, 29 Januari 1999
NIM	: 18591008
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Implementasi Model Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 17 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 17 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 21 Maret 2022 s/d 17 Juni 2022
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 21 Maret 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
 Kepala Dinas
 NIP. 19630405 19203 1 015

Yembuan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SD Negeri 17 Rejang Lebong
- Yang bersangkutan
- Asnip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 17 REJANG LEBONG

Alamat : Jalan Sapti Marga Kelurahan Air Putih Baru II

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Andika Ferdiansyah

Tempat Tanggal Lahir : Curup, 29 Januari 1999

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Teratai II No.37 Desa Air Meles Bawah
Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong
Provinsi Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong untuk memperoleh data guna menyusun tugas akhir Skripsi yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SDN 17 Rejang Lebong**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang berkepentingan untuk selanjutnya supaya di pergunakan sebagai mana mestinya.

Rejang Lebong, Juni 2022

Kepala Sekolah



Umulili, S.Pd, SD

NIP. 197012051994092001

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Ferdiansyah
NIM : 18591008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG"

Dengan :

Nama : Uminah, S.Pd, SD
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 29 Maret 2022

Peneliti



Informan
Uminah, S.Pd, SD
NIP. 197012051994092001

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Andika Ferdiansyah".

Andika Ferdiansyah
NIM. 18591008

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Ferdiansyah
NIM : 18591008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG"

Dengan :

Nama : Rita Yuliana, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas V

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah
melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 31 Maret 2022

Informan



Rita Yuliana, S.Pd
NIP. 198412082009032009

Peneliti



Andika Ferdiansyah
NIM. 18591008

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Ferdiansyah
NIM : 18591008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG**"

Dengan :

Nama : Asnati, S.Pd, M.TPd
Jabatan : Wali Kelas 4 SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 14 Mei 2022

Informan



Asnati, S.Pd, M.TPd
NIP. 196702061989032004

Peneliti



Andika Ferdiansyah
NIM. 18591008

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Ferdiansyah

NIM : 18591008

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara "**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG**"

Dengan :

Nama : Fera Anisa Yati, S.Pd.I, M.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI SDN 17 Rejang Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 14 Mei 2022

Informan

Peneliti



Fera Anisa Yati, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198802242010012007



Andika Ferdiansyah
NIM. 18591008

SURAT KETERANGAN HASIL WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Ferdiansyah
NIM : 18591008
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Menerangkan telah melakukan wawancara **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS V SDN 17 REJANG LEBONG"**

Dengan :

Nama : Yusma Nuraini, S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Kurikulum Merdeka SDN 17 Rejang
Lebong

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, sebagai bukti telah melakukan wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menyusun skripsi.

Curup, 14 Mei 2022

Informan



Yusma Nuraini, S.Pd
NIP. 197110112005022002

Peneliti



Andika Ferdiansyah
NIM. 18591008

Transkrip Wawancara

Nama Koresponden : Uminah, S.Pd.SD

Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022

Waktu : 08.00-selesai

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas V di SDN 17 Rejang Lebong?
Koresponden	Kegiatan Belajar Mengajar pada masa pandemi ini dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat
Peneliti	Dalam pembelajaran tatap muka, strategi apa yang digunakan guru kelas?
Koresponden	Strategi yang digunakan untuk tatap muka masih dilakukan seperti biasanya, guru menjelaskan materi yang disampaikan, baik itu metode, media tergantung guru masing-masing
Peneliti	Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19?
Koresponden	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka masa pandemi ini yaitu jarak dalam praktek pembelajaran, waktu pembelajaran dan kemandirian dalam pembelajaran
Peneliti	Bagaimana jarak dalam praktek pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19?
Koresponden	Pembelajaran tatap muka yang berjarak ini membuat interaksi antara guru dan siswa kurang efektif dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran guru dan siswa harus berinteraksi secara langsung atau berhadapan tidak bisa guru dan siswa itu belajar dengan berjarak

Transkrip Wawancara

Nama Koresponden : Rita Yuliana,S.Pd

Tanggal : Kamis, 31 Maret 2022

Waktu : 08.00-selesai

Tempat Wawancara : Ruang Guru

	Materi Wawancara
Peneliti	Pada pembelajaran tatap muka strategi apa yang digunakan guru kelas V pada masa pandemi Covid-19?
Koresponden	Strategi yang digunakan adalah strategi belajar tuntas dimana pada pembelajaran tatap muka ini kami hanya menyampaikan dan menjelaskan materi agar materi yang ada tersampaikan semuanya kepada siswa
Peneliti	Apa alasan ibu memilih strategi ini dalam pembelajaran tatap muka masa pandemi Covid-19?
Koresponden	Berhubung waktu yang diberikan di sekolah sangat sedikit saya memilih untuk menggunakan strategi ini yaitu menjelaskan materi yang ada standar kompetensi yang sudah ditentukan bisa tercapai
Peneliti	Berapa durasi waktu yang diberikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah?
Koresponden	Proses pembelajaran tatap muka dilakukan dengan durasi waktu yang sangat singkat dari 07.30-11.00 WIB
Peneliti	Metode apa yang tepat digunakan dalam melakukan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?
Koresponden	Pada masa pandemi ini, kami selaku guru kelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab jika waktu masih ada untuk pembelajaran tatap muka atau KBM tatap muka
Peneliti	Media apa yang digunakan saat guru kelas mengajar pada masa pandemi ini?
Koresponden	Untuk pembelajaran tatap muka media yang digunakan adalah media buku cetak tematik. Siswa dapat melihat materi dan guru menjelaskan materi yang ada di buku cetak tematik tersebut
Peneliti	Kelebihan dan kekurangan apa saja saat pembelajaran tatap muka masa pandemi ini?
Koresponden	Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka masa pandemi ini yaitu jarak dalam praktek pembelajaran, waktu pembelajaran dan kemandirian dalam pembelajaran

Transkrip Wawancara

Nama Koresponden : Tanaya Aravinda Meta Chandra

Tanggal : Senin, 11 April 2022

Waktu : 08.00-selesai

Tempat Wawancara : Ruang Guru

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana guru menyampaikan materi pada saat dikelas?
Koresponden	Dengan menjelaskan di depan kelas, kami melihat buku cetak tematik
Peneliti	Apakah guru memberikan tugas saat belajar di kelas?
Koresponden	Ya
Peneliti	Apa hasil yang kalian dapatkan ketika selesai belajar?
Koresponden	Ilmu
Peneliti	Apakah siswa bersemangat saat belajar di kelas?
Koresponden	Saya sangat bersemangat sekali
Peneliti	Apa kesulitan yang dihadapi pada saat belajar?
Koresponden	Saya merasa bosan karena guru hanya menjelaskan materi saja dan saya kurang mengerti dengan materi yang disampaikan karena waktu yang sedikit sekali

PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

Pertemuan Pertama, 29 Maret 2022

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran tatap muka.		
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran tatap muka sesuai dengan materi pembelajaran		
4	Guru melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan		
5	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran tatap muka yang berorientasi pada kegiatan siswa		
6	Guru melakukan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
7	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		
8	Guru menggunakan strategi pembelajaran tatap muka agar berjalan efektif dan efisien		
9	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
10	Guru menggunakan pemanfaatan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung secara tatap muka		

PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

Pertemuan Kedua 31 Maret 2022

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran tatap muka.		
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran tatap muka sesuai dengan materi pembelajaran		
4	Guru melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan		
5	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran tatap muka yang berorientasi pada kegiatan siswa		
6	Guru melakukan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
7	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		
8	Guru menggunakan strategi pembelajaran tatap muka agar berjalan efektif dan efisien		
9	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
10	Guru menggunakan pemanfaatan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung secara tatap muka		

PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

Pertemuan Ketiga, 11 April 2022

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran tatap muka.		
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran tatap muka sesuai dengan materi pembelajaran		
4	Guru melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan		
5	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran tatap muka yang berorientasi pada kegiatan siswa		
6	Guru melakukan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
7	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		
8	Guru menggunakan strategi pembelajaran tatap muka agar berjalan efektif dan efisien		
9	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
10	Guru menggunakan pemanfaatan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung secara tatap muka		



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANDIKA FERDIANSYAH
 NIM : 18591008
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PGM
 PEMBIMBING I : DR. BARYANTO, MM, M.Pd
 PEMBIMBING II : DR. ABDUL SAHIB, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA
 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
 SDN 17 REJANG LEBONG

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANDIKA FERDIANSYAH
 NIM : 18591008
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PGM
 PEMBIMBING I : DR. BARYANTO, MM, M.Pd
 PEMBIMBING II : DR. ABDUL SAHIB, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA
 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
 SDN 17 REJANG LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.


Pembimbing I,


 DR. BARYANTO, MM, M.Pd
 NIP. 19690723 199903 1 004

Pembimbing II,


 DR. ABDUL SAHIB, M.Pd
 NIP. 19720520 2003121001

 IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/1/2022	Perubahan Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	18/3/2022	Peringatan Jambore Sk Pendite	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3				
4	13/6/2022	Pengkuditan Pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	15/2022	Pembuatan Pambela Pelibit	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	10/2022	Pemastafa Korpul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7		acc ipa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				

 IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	24/2022	1. setiap bab hal dibawa dan sistemnya di dalam mak. 2. nota-kata proposal dengan SKPP serius 3. aturannya 4.4 - 3.5.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	7/2/2022	Tambahan tanggung jawab supaya pambelaan cara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	26/4/2022	Pembinaan Uddahmarna dan Abinnugotikon	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	3/5/2022	Uddahmarna telk franchise.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	7/6/2022	Bab. V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6		Lampiran 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7		ACC. ke. Pamb. 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	22/6/2022	All uriam	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

DOKUMENTASI

PINTU GERBANG



PARKIRAN



PONDOK BACA



RUANG KANTOR



LAPANGAN



POS SATPAM



RUANG KELAS 1-3



RUANG KELAS 4-6



RUANG GURU



PERPUSTAKAAN



WC GURU



WC SISWA



**WAWANCARA KEPALA
SEKOLAH**



WAWANCARA SISWA



WAWANCARA WALI KELAS 5



WAWANCARA GURU PAI



**WAWANCARA GURU MERDEKA
BELAJAR**



WAWANCARA WALI KELAS IV



**KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR**



PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1	Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19	Tatap Muka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pembelajaran tatap muka, strategi apa yang digunakan guru kelas V pada masa pandemi Covid-19? 2. Berapa durasi waktu yang diberikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah? 3. Apa alasan ibu memilih strategi dalam pembelajaran tatap muka masa pandemi Covid-19? 4. Metode apa yang digunakan ibu dalam melakukan pembelajaran di kelas pada masa pandemi Covid-19? 5. Media apa yang paling tepat diterapkan pada pembelajaran tatap muka masa pandemi Covid-19? 	Guru kelas V
2	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka	Jarak dalam Praktek Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana jarak dalam praktek pembelajaran tatap muka di 	

	Pada Masa Pandemi Covid-19		masa pandemi Covid-19?	
		Waktu Pembelajaran	1. Bagaimana waktu pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19?	
		Kemandirian dalam Pembelajaran	1. Apa yang dimaksud dengan kemandirian pembelajaran tatap muka pada masa pandemi?	

PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1	Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19	Tatap Muka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19? 2. Dalam pembelajaran tatap muka strategi apa yang digunakan guru kelas? 3. Bagaimana proses pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19? 	Kepala Sekolah
2	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19	Jarak dalam Praktek Pembelajaran	1. Bagaimana jarak dalam praktek pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19?	
		Waktu Pembelajaran	1. Bagaimana waktu pembelaajran tatap muka pada masa pandemi Covid-19?	
		Kemandirian dalam Pembelajaran	1. Apa yang dimaksud dengan kemandirian pembelajaran tatap muka pada masa pandemi?	

PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1	Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19	Tatap Muka	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19? 5. Dalam pembelajaran tatap muka strategi apa yang digunakan guru kelas? 6. Bagaimana proses pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19?	Siswa kelas V
2	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19	Jarak dalam Praktek Pembelajaran	2. Bagaimana jarak dalam praktek pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19?	
		Waktu Pembelajaran	2. Bagaimana waktu pembelajaan tatap muka pada masa pandemi Covid-19?	
		Kemandirian dalam Pembelajaran	2. Apa yang dimaksud dengan kemandirian pembelajaran tatap muka pada masa pandemi?	

RIWAYAT HIDUP



Andika Ferdiansyah, biasa dipanggil Andika. Lahir di Curup, Tanggal 29 Januari 1999, anak kedua dari 3 bersaudara. Ayahanda Alm bernama Herdi Sisman dan Ibunda bernama Addorly. Kakak penulis bernama Herly Sartika Sari, S.Pd.I dan adik bernama Viona Tri Maharani. Alamat penulis Desa Air Meles Bawah Dusun 3 Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Menempuh pendidikan pertama SDN 09 Curup Timur dan menyelesaikan pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMPN 1 Curup Timur dan menyelesaikan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Curup dan menyelesaikan pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan studi ke IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan studi strata 1 (S1) yang insyaallah pada tahun ini meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) tahun 2022,. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 SDN 17 Rejang Lebong”.